



LAPORAN KINERJA STASIUN KLIMATOLOGI SULAWESI UTARA TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Tahunan Satuan Kerja Daerah merupakan pertanggungjawaban atas meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good governance*), maka perlu penerapan sistem yang tepat, jelas, terukur dan *legitimate* dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara menyusun Laporan Kinerja Satuan Kerja Daerah BMKG tahun 2025 sebagai media akuntabilitas, media hubungan kerja organisasi dan media informasi umpan balik (*feed back*) perbaikan kinerja di tahun-tahun berikutnya.

Laporan Kinerja Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara Tahun 2025 disusun berdasarkan Rencana Kinerja Tahun (RKT) 2025, serta Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025 dan merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Tujuan penyusunan laporan kinerja ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran kinerja maupun tujuan instansi sebagai penjabaran visi, misi dan strategi instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan- kegiatan sesuai program dan kebijakan yang ditetapkan. Penyajian Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk lebih meningkatkan kinerja yang berorientasi hasil, baik berupa *output* maupun *outcome* di masa mendatang.

Kiranya Laporan Kinerja Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara Tahun 2025 ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Minahasa Utara, Januari 2026

Plt. Kepala Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara



NIP. 19730311 199301 2 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
RINGKASAN EKSEKUTIF	vii
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	1
C. Tugas dan Fungsi	2
D. Keragaman SDM Stasiun	3
E. Potensi dan Permasalahan	4
F. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja	5
BAB II	
PERENCANAAN KINERJA	6
A. Rencana Kinerja Tahun 2025	6
B. Tujuan Strategis Stasiun	7
C. Sasaran Kinerja Stasiun	7
D. Perjanjian Kinerja Tahun 2025	8
BAB III	
AKUNTABILITAS KINERJA	9
A. Capaian Kinerja Stasiun	9
1) Sasaran Kinerja 1 : Tersedianya Layanan Klimatologi yang Prima di Daerah	10
a) Indikator Kinerja 1 : Persentase pemenuhan akurasi informasi variabilitas iklim dan perubahan iklim di daerah	10
b) Indikator Kinerja 2 : Persentase Pemahaman Masyarakat Peserta Literasi dan Sekolah Lapang Terhadap Informasi Klimatologi di daerah	12
c) Indikator Kinerja 3 : Persentase Pemenuhan Akurasi Informasi Iklim dan Kualitas Udara di daerah	15
d) Indikator Kinerja 4 : Indeks kepuasan pengguna layanan informasi iklim di daerah	16
2) Sasaran Kinerja 2 : Meningkatnya kualitas tata kelola dukungan manajemen yang baik di daerah	18
a) Indikator Kinerja 1 : Nilai Evaluasi AKIP di Satker MKG	18
b) Indikator Kinerja 2 : Nilai IKPA di Satker MKG	18
c) Indikator Kinerja 3 : Persentase jumlah BMN yang di PSP-kan	19
d) Indikator Kinerja 4 : Nilai Pengawasan Kearsipan Internal di Satker MKG	20

3) Sasaran Kinerja 3 : Meningkatnya layanan operasional aloptama Klimatologi yang prima	21
a) Indikator Kinerja 1 : Persentase alat operasional utama Klimatologi yang laik operasi	21
B. Realisasi Anggaran	23
C. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	24
BAB IV	
PENUTUP	26
LAMPIRAN	27

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator Kinerja Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara.....	vii
Tabel 2. Informasi SDM Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara berdasarkan Jabatan.....	3
Tabel 3. Informasi SDM Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara berdasarkan Golongan	3
Tabel 4. Perjanjian Kinerja Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara Tahun 2025.....	8
Tabel 5. Capaian Indikator Kinerja Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara.....	9
Tabel 6. Hasil Pengukuran Persentase Akurasi Informasi Klimatologi.....	11
Tabel 7. Hasil Pengukuran Persentase	16
Tabel 8. Hasil Pengukuran Persentase	22
Tabel 9. Perhitungan Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya Tahun 2025.....	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara.....	2
Gambar 2. Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2025	4
Gambar 3. Peta Analisis dan Prakiraan Curah Hujan yang dipublikasikan setiap dasarian dan bulanan.....	12
Gambar 4. Peningkatan Persentase Pemahaman Masyarakat Terhadap Informasi Klimatologi Melalui Kegiatan Sekolah Lapang Iklim	14
Gambar 4. Indeks Kepuasan Masyarakat Periode Survei Tahun 2025	17
Gambar 6. Pengisian Survei Kepuasan Masyarakat pengguna Layanan	17
Gambar 7. Nilai Evaluasi IKPA Stasiun.....	19
Gambar 8. Laporan Presentase Jumlah BMN yang di PSP-Kan.....	19
Gambar 9. Laporan Hasil Pengawasan Kearsipan Internal	21
Gambar 10. Pemeliharaan Peralatan Aloptama	23
Gambar 11. Rincian Blokir Pagu yang mempengaruhi penurunan persentase penyerapan anggaran	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja (PK) Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara Tahun 2025	27
Lampiran 2. SK Tim Penyusun Laporan Kinerja (LAKIP) Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara Tahun 2025	29
Lampiran 3. Laporan Hasil Evaluasi Akip	32
Lampiran 4. SOP Penyusunan LAKIP Satker	40

RINGKASAN EKSEKUTIF

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 11 Tahun 2020, **Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara** mempunyai tugas menyelenggarakan uraian fungsi melaksanakan koordinasi kegiatan pengamatan dan pengelolaan data serta pelayanan jasa klimatologi

Dalam rangka melaksanakan tugas dimaksud, **Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara** telah menetapkan Peta Strategis Tahun **2025** dengan menggunakan pendekatan Sistem Manajemen Kinerja Berbasis *Logical Frame Work* (kerangka berpikir logis) secara *Top Down* dari level Kepala Badan sampai ke tingkat Satuan Kerja Daerah, yang terdiri dari 3 (tiga) Sasaran Strategis dengan 9 (sembilan) Indikator Kinerja Utama (IKU).

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun **2025**, capaian kinerja **Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara** untuk tahun **2025** mencapai nilai sebesar **102.5%**. Angka capaian kinerja tersebut merupakan akumulasi perhitungan capaian 9 (sembilan) Indikator Kinerja dari 3 (tiga) Sasaran Strategis sebagaimana dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Indikator Kinerja Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Tersedianya Layanan Klimatologi yang Prima di Daerah	Persentase pemenuhan akurasi informasi variabilitas iklim dan perubahan iklim di daerah	93%	98%	105
		Persentase Pemahaman Masyarakat Peserta Literasi dan Sekolah Lapang Terhadap Informasi Klimatologi di daerah	86%	86	100
		Persentase Pemenuhan Akurasi Informasi Iklim dan Kualitas Udara di daerah	93%	94.2%	101
		Indeks kepuasan pengguna layanan informasi iklim di daerah	3.72 SL	3.73 SL	100
2.	Meningkatnya kualitas tata kelola dukungan manajemen yang baik di daerah	Nilai Evaluasi AKIP di Satker MKG	BB	BB	100
		Nilai IKPA di Satker MKG	90.5	94.25	104
		Persentase jumlah BMN yang di PSP-kan	90%	100%	111
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal di Satker MKG	60	60	100
3.	Meningkatnya layanan operasional aloptama klimatologi yang prima	Persentase alat operasional utama Klimatologi yang laik Operasi	97%	99.31	102
					102.5

Untuk target kinerja keuangan, **Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara** pada tahun 2025 mendapatkan pagu anggaran sebesar **Rp. 2,867,937,000** dengan realisasi sebesar **Rp. 1,634,058,027 (56,98%)**. Nilai realisasi anggaran yang hanya sebesar 56.98% dikarenakan adanya blokir kegiatan belanja barang sebesar Rp. 995,394,000 (34,71% dari total pagu) dan blokir kegiatan belanja modal sebesar Rp. 200,000,000 (6,97% dari total pagu), sehingga untuk total nilai blokir anggaran pada tahun 2025 adalah Rp. 1,195,394,000 (41.68%). Realisasi anggaran Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara jika dihitung dari total pagu non blokir adalah sebesar Rp. 1,634,058,027 (97,70%) dari total Rp. 1,672,543,000 pagu non blokir.

Dalam upaya memastikan realisasi anggaran yang optimal, Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara telah melakukan berbagai langkah strategis setelah terjadinya *Automatic Adjustment* di awal tahun serta setelah menerima relaksasi anggaran sebagai berikut:

- Reviu dan Penyesuaian Rencana Kerja dan Anggaran (RKA-KL) untuk mengidentifikasi kegiatan prioritas yang tetap dapat dilaksanakan dan menyesuaikan perencanaan kegiatan dengan kondisi pagu terbaru.
- Percepatan Pelaksanaan Kegiatan Prioritas yang mendukung tugas pokok dan fungsi stasiun, seperti pengamatan klimatologi, pelayanan data, dan sosialisasi informasi iklim, diprioritaskan pelaksanaannya. Langkah percepatan dilakukan dengan memastikan proses administrasi dan pengadaan berjalan sesuai jadwal.
- Revisi DIPA dan Penyesuaian *Output* Kegiatan untuk mengakomodasi anggaran tambahan tersebut. Dana tambahan dimanfaatkan untuk memperkuat kegiatan operasional, yaitu pemeliharaan peralatan operasional dan Kualitas Udara di taman alat.
- Optimalisasi Pengadaan Barang dan Jasa dengan memastikan pelaksanaan pengadaan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, serta memanfaatkan e-katalog dan sistem pengadaan langsung untuk percepatan pelaksanaan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai salah satu prasyarat untuk terciptanya pemerintahan yang baik dan terpercaya diperlukan penyelenggaraan SAKIP sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah yang mengintegrasikan sistem perencanaan, program, anggaran serta pelaksanaan program dan kegiatan dimana pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah tidak hanya difokuskan pada keluaran (*output*) kegiatan yang dilaksanakan, namun mencakup faktor dampak/manfaat (*outcome*) kegiatan sebagai sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran dari kegiatan suatu program.

Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara menjadi salah satu Unit Pelaksana Tugas BMKG di Sulawesi Utara yang berperan menjamin ketersediaan informasi klimatologi untuk disampaikan ke masyarakat/*stakeholder*/ instansi terkait. Dalam hal ini Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara dituntut untuk memberikan informasi yang tepat, cepat, akurat dan mudah dipahami bagi pengguna.

Hal tersebut dituangkan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang telah dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan seluruh sumber daya yang meliputi sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta anggaran (DIPA). Selain itu, laporan ini disusun tidak hanya sebagai bentuk kontribusi Satuan Kerja Daerah, namun juga merupakan bentuk akuntabilitas terhadap capaian kinerjanya di tahun 2025.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan laporan kinerja Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara tahun 2025 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara kepada pemberi mandat yaitu Deputi Bidang Klimatologi atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai sasaran/target yang telah ditetapkan.

Adapun tujuan penyusunan laporan kinerja tahun 2025 adalah untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja dan sasaran selama tahun

2025. Hasil evaluasi yang dilakukan kemudian dirumuskan suatu simpulan yang dapat menjadi salah satu bahan masukan dan referensi dalam menetapkan kebijakan dan strategi di tahun-tahun berikutnya.

C. Tugas dan Fungsi

Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika. Dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari, Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama dan secara teknis dibina oleh Deputi Bidang Klimatologi. Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara dipimpin oleh Kepala Stasiun. Sesuai Perka BMKG No. 11 Tahun 2020 pasal 10 dan pasal 11 ayat (1) dan (2) berikut adalah tugas dan fungsi Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara:

1. Tugas

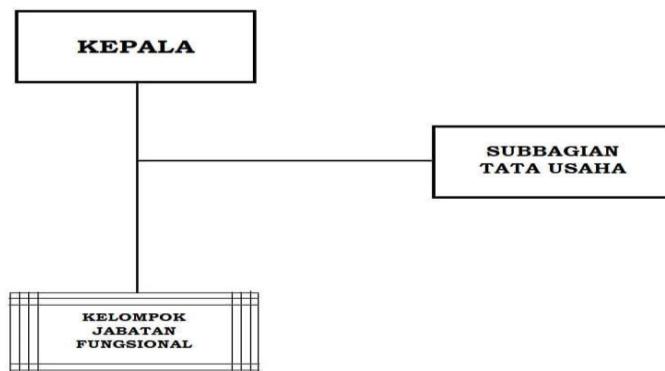
Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara melakukan tugas pemerintahan di bidang Klimatologi, Meteorologi, dan Kualitas Udara sesuai peraturan dan perundang – undangan yang berlaku.

2. Fungsi

Stasiun Klimatologi Kelas Sulawesi Utara menyelenggarakan uraian fungsi:

- a. pengamatan, pengumpulan dan penyebaran data klimatologi, kualitas udara, meteorologi pertanian, dan hidrometeorologi serta pemeliharaan alat klimatologi; dan
- b. pengolahan data, analisa dan prakiraan, kerja sama teknis, serta pelayanan informasi dan jasa klimatologi, kualitas udara, meteorologi pertanian, hidrometeorologi serta pengelolaan basis data klimatologi.

3. Struktur Organisasi



Gambar 1. Struktur Organisasi Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara

D. Keragaman SDM Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara

Sampai dengan bulan Desember 2025, Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara memiliki pegawai sejumlah 21 orang pegawai. Jumlah tersebut mengalami penambahan pegawai dari tahun sebelumnya. Hal ini terjadi karena pada tahun 2025 terdapat penambahan dari rekrutmen CPNS sejumlah 2 orang dan dari pegawai mutasi sebanyak 1 orang. Untuk pegawai pensiun sebanyak 2 orang.

Rekapitulasi jumlah SDM berdasarkan jabatan, golongan dan pendidikan berturut-turut tercantum dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 2. Informasi SDM Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara berdasarkan Jabatan

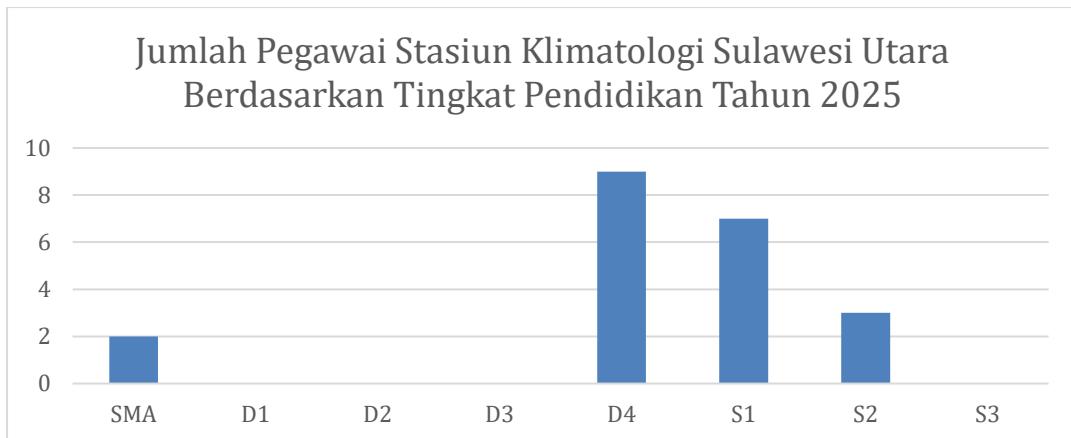
No.	Jabatan	Jumlah	
		2024	2025
1.	Eselon III.a		
2.	Eselon III.b		
3.	Eselon IV.a		
4.	Eselon IV.b	1	1
5.	PMG	16	17
6.	Perekayasa		
7.	Arsiparis Ahli	1	1
8.	Fungsional Umum	2	2

Sedangkan keragaman SDM Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara tahun 2025 menurut golongan adalah sebagai berikut: Golongan IV sebanyak 3 orang dan Golongan III sebanyak 19 orang. Keragaman SDM BMKG menurut golongan kepangkatan terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Informasi SDM Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara berdasarkan Golongan

No.	Jabatan	Jumlah	
		2024	2025
1.	Golongan I		
2.	Golongan II		
3.	Golongan III	18	20
4.	Golongan IV	2	1
Jumlah		20	21

Adapun Rincian untuk komposisi pegawai di tahun 2025 berdasarkan golongan dan tingkat pendidikan tampak pada tabel dibawah ini:



Gambar 2. Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2025

E. Permasalahan dan Isu Strategis

1. Permasalahan

Permasalahan merupakan “*gap expectation*” antara kinerja yang dicapai saat ini dengan yang direncanakan serta antara apa yang ingin dicapai di masa mendatang dengan kondisi riil saat perencanaan dibuat. Potensi permasalahan pada umumnya timbul dari kekuatan yang belum didayagunakan secara optimal, kelemahan yang tidak diatasi, peluang yang tidak dimanfaatkan, dan ancaman yang tidak diantisipasi. Tujuan dari perumusan permasalahan pembangunan daerah adalah untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan kinerja Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara di masa lalu. Adapun permasalahan yang dihadapi antara lain :

- Belum menyeluruhnya peningkatan kemampuan SDM.
- Fasilitas pendukung kegiatan operasional masih kurang dan bahkan perlu dilakukan penggantian.

2. Isu Strategis

Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi entitas yaitu daerah atau masyarakat di masa datang. Isu strategis juga diartikan sebagai suatu kondisi atau kejadian penting atau keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya akan menghilangkan peluang apabila tidak dimanfaatkan. Adapun isu strategis saat ini antara lain :

- a. Jaringan komunikasi di daerah yang masih sulit dijangkau
- b. Tingkat pendidikan di daerah yang masih rendah.

F. Sistematika Pelaporan

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Ringkasan Eksekutif

Pada bagian ini disajikan ringkasan dari pengukuran capaian kinerja yang ditetapkan dalam rencana strategis dan sejauh mana instansi dapat mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya. Disebutkan pula langkah yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipasi untuk menanggulangi kendala ke depan.

2. Bab 1 Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum tentang tugas dan fungsi organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (isu strategis) yang sedang dihadapi.

3. Bab 2 Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan mengenai rencana kinerja tahunan 2025 serta perjanjian kinerja tahun 2025.

4. Bab 3 Akuntabilitas Kinerja

Pada bab ini dibagi per sub bab yang berisi hasil pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis capaian kinerja, akuntabilitas keuangan, serta kinerja lain-lain dari Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara tahun 2025.

5. Bab 4 Penutup

Pada bab ini disajikan kesimpulan menyeluruh dari laporan kinerja Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara dan rekomendasi perbaikan ke depan untuk meningkatkan kinerja.

6. Lampiran-lampiran

Disajikan perjanjian kinerja tahun 2025 dan SK tim penyusun laporan kinerja Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara tahun 2025.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Kinerja Tahunan

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2025 Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara merupakan rencana kinerja yang dilakukan di tahun 2025 yang memuat rencana pembangunan dalam bidang pengamatan, pengolahan, diseminasi, dan tata kelola administrasi.

Rencana Kinerja Tahunan adalah dokumen rencana yang dijadikan dasar acuan untuk perjanjian kinerja dan kegiatan tahunan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi data dan pelayanan informasi MKG yang handal dan terpercaya serta memiliki ketepatan wilayah/lokasi, tepat waktu, mudah dipahami dengan ditopang oleh sistem perencanaan yang baik.

Dalam rangka mendukung dan mengemban tugas pokok dan fungsi agar lebih efektif dan efisien, maka diperlukan aparatur yang profesional dan bertanggungjawab untuk dapat memberikan pelayanan informasi MKG yang cepat, tepat dan akurat. Oleh karena itu Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara mendukung visi dan misi BMKG, yaitu:

1. Visi

“BMKG yang berkelas dunia dengan semangat *socio-entrepreneur* untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.”

2. Misi

BMKG melaksanakan misi Presiden dan Wakil Presiden nomor 1 (peningkatan kualitas manusia Indonesia), nomor 4 (mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan), dan nomor 7 (perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga), dengan uraian sebagai berikut:

- a) Menjadikan informasi BMKG sebagai rujukan Masyarakat internasional dan mewujudkan *Regional Modelling Centre*;
- b) Mendorong SDM BMKG berperan aktif dalam organisasi MKG internasional;
- c) Mewujudkan Sebagian unit layanan jasa dan informasi BMKG menjadi unit Badan Layanan Umum (BLU)

B. Tujuan Strategis

Rumusan tujuan Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara selaras dengan tujuan BMKG dalam rangka meningkatkan layanan informasi MKG yang cepat, tepat dan akurat di Provinsi Sulawesi Utara. Untuk merealisasikan visi dan misi BMKG maka dirumuskan tujuan BMKG lima tahun ke depan adalah sebagai berikut:

1. Menjamin terselenggaranya pelayanan informasi dan jasa meteorologi, klimatologi, kualitas udara, dan geofisika yang cepat, tepat, akurat, luas cakupan, dan mudah dipahami untuk keselamatan, kesejahteraan, ketahanan, dan keberlanjutan yang menjadi rujukan masyarakat internasional;
2. Terwujudnya keunggulan ekonomi dan masyarakat terhadap faktor MKG;
3. Terwujudnya lembaga dengan tata kelola yang transparan, bersih, akun tabel, dan berkualitas, serta mampu mewujudkan layanan premium menuju penguatan kemandirian keuangan BMKG.

C. Sasaran Kinerja

Untuk mendukung pencapaian tujuan, telah ditetapkan sasaran kinerja yang merupakan kondisi yang diinginkan/dicapai oleh Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara yaitu “Tersedianya Layanan Klimatologi yang Prima di Daerah”, “Meningkatnya kualitas tata kelola dukungan manajemen yang baik di daerah” dan “Meningkatnya layanan operasional aloptama Klimatologi yang prima”. Untuk mengukur pencapaian sasaran strategis, telah ditetapkan Indikator Kinerja beserta targetnya yang dijabarkan pertahun. Indikator kinerja Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Persentase pemenuhan akurasi informasi variabilitas iklim dan perubahan iklim di daerah
2. Persentase Pemahaman Masyarakat Peserta Literasi dan Sekolah Lapang Terhadap Informasi Klimatologi di daerah
3. Persentase Pemenuhan Akurasi Informasi Iklim dan Kualitas Udara di daerah
4. Indeks kepuasan pengguna layanan informasi iklim di daerah
5. Nilai Evaluasi AKIP di Satker MKG
6. Nilai IKPA di Satker MKG
7. Persentase jumlah BMN yang di PSP-kan
8. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal di Satker MKG
9. Persentase alat operasional utama Klimatologi yang laik operasi

D. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara tahun 2025 telah disusun dan ditandatangani oleh Kepala Stasiun. Kinerja inilah yang selanjutnya dijabarkan menjadi kinerja seluruh unit dan pegawai di lingkungan Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara sesuai tugas dan fungsinya. Kinerja pada level Kepala Stasiun berisi Indikator Kinerja yang mencakup sasaran, indikator, dan target kinerja sebagai berikut:

Tabel 4. Perjanjian Kinerja Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara Tahun 2025

NO	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Tersedianya Layanan Klimatologi yang Prima di Daerah	Persentase pemenuhan akurasi informasi variabilitas iklim dan perubahan iklim di daerah	93 %
		Persentase Pemahaman Masyarakat Peserta Literasi dan Sekolah Lapang Terhadap Informasi Klimatologi di daerah	86 %
		Persentase Pemenuhan Akurasi Informasi Iklim dan Kualitas Udara di daerah	93 %
		Indeks kepuasan pengguna layanan informasi iklim di daerah	3.72 Skala Likert
2	Meningkatnya kualitas tata kelola dukungan manajemen yang baik di daerah	Nilai Evaluasi AKIP di Satker MKG	BB Predikat
		Nilai IKPA di Satker MKG	90.5 Nilai
		Persentase jumlah BMN yang di PSP-kan	90 %
		Nilai Pengelolaan Arsip di Satker MKG	60 Nilai
3	Meningkatnya layanan operasional aloptama Klimatologi yang prima	Persentase alat operasional utama Klimatologi yang laik operasi	97 %

Untuk mewujudkan target yang tertuang dalam perjanjian kinerja tersebut, terangkum dalam 2 program pembangunan dengan menggunakan alokasi anggaran yang tercantum dalam DIPA Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara tahun 2025 sebesar Rp. 2,867,937,000,- dengan dukungan program dan kegiatan sebagai berikut:

1. Program Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, yang dilaksanakan melalui kegiatan:
 - a. Pengelolaan Layanan Informasi Iklim Terapan BMKG
 - b. Pengelolaan Instrumenasi, Kalibrasi dan Rekayasa BMKG
 - c. Pengelolaan Informasi Perubahan Iklim BMKG
2. Program Dukungan Manajemen, yang dilaksanakan melalui kegiatan:
 - a. Pengelolaan dan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Keuangan, Perlengkapan, Tata Usaha dan Rumah Tangga BMKG.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara

Dalam rangka monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara berkala di tiap bulan, Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara telah dilaksanakan melalui sistem aplikasi pemantauan kinerja ekinerja.bmkg.go.id, mulai dari penyusunan Perjanjian Kinerja, penetapan rencana aksi kinerja, pemantauan dan evaluasi kinerja. Aplikasi ini telah dimanfaatkan oleh kepala stasiun dalam pelaksanaan supervisi, *coaching*, dan *mentoring* kepada pejabat/pegawai dibawahnya dalam mewujudkan kinerja unit organisasi.

Adapun capaian kinerja tiap Indikator Kinerja Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Capaian Indikator Kinerja Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Tersedianya Layanan Klimatologi yang Prima di Daerah	Persentase pemenuhan akurasi informasi variabilitas iklim dan perubahan iklim di daerah	93%	98%	105
		Persentase Pemahaman Masyarakat Peserta Literasi dan Sekolah Lapang Terhadap Informasi Klimatologi di daerah	86%	86%	100
		Persentase Pemenuhan Akurasi Informasi Iklim dan Kualitas Udara di daerah	93%	94.2%	101
		Indeks kepuasan pengguna layanan informasi iklim di daerah	3.72 SL	3.73 SL	100
2.	Meningkatnya kualitas tata kelola dukungan manajemen yang baik di daerah	Nilai Evaluasi AKIP di Satker MKG	BB	BB	100
		Nilai IKPA di Satker MKG	90.5	94.57	104
		Persentase jumlah BMN yang di PSP-kan	90%	100%	111
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal di Satker MKG	60	60	100
3.	Meningkatnya layanan operasional aloptama Klimatologi yang prima	Persentase alat operasional utama Klimatologi yang laik operasi	97%	99.31%	102
					102.5

Dari tabel diatas diperoleh informasi bahwa selama tahun 2025, dari sebelas Indikator kinerja yang ditetapkan seluruhnya telah mencapai target capaian yang ditentukan kecuali Persentase jumlah BMN yang di PSP-kan masih dibawah target. Pengukuran capaian kinerja Stasiun Klimatologi Sulawesi dilakukan berurutan dari indikator kinerja pertama hingga kesebelas. Penjelasan capaian Indikator Kinerja Sasaran Kinerja sebagai berikut

Sasaran Kinerja : Tersedianya Layanan Klimatologi yang Prima di Daerah

Realisasi dari Sasaran Kinerja “Tersedianya Layanan Klimatologi yang Prima di Daerah” Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara didukung oleh empat Indikator Kinerja, yaitu:

IKK 1.1 : Persentase pemenuhan akurasi informasi variabilitas iklim dan perubahan iklim di daerah

Indikator kinerja “Persentase pemenuhan akurasi informasi variabilitas iklim dan perubahan iklim di daerah” Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara tahun 2025 mempunyai target sebesar 93%. Realisasi indikator kinerja diperoleh sebesar 98 % dengan capaian sebesar 105%.

Perhitungan persentase pemenuhan akurasi informasi variabilitas iklim dan perubahan iklim, adalah sebagai berikut:

$$PPLID = \frac{PDATA + PPRODUK}{2} \times 100\%$$

PPLID = Persentase Pemenuhan Layanan Informasi Variabilitas dan Perubahan Iklim Yang Prima di Daerah
PDATA = Persentase Pos Hujan dan ARG yang digunakan untuk pengolahan variabilitas dan perubahan iklim
PPRODUK = Persentase Produk Iklim Utama terkait Hujan

Berdasarkan definisi dan formulasi indikator kinerja diatas, maka nilai realisasi untuk bulan Desember 2025 dihitung sebagai berikut:

$$PPLID = \frac{PDATA + PPRODUK}{2} = \frac{96 + 100}{2} = 98\%$$

Data yang digunakan pada perhitungan realisasi kinerja tahun 2025 seperti yang terlihat pada tabel berikut.

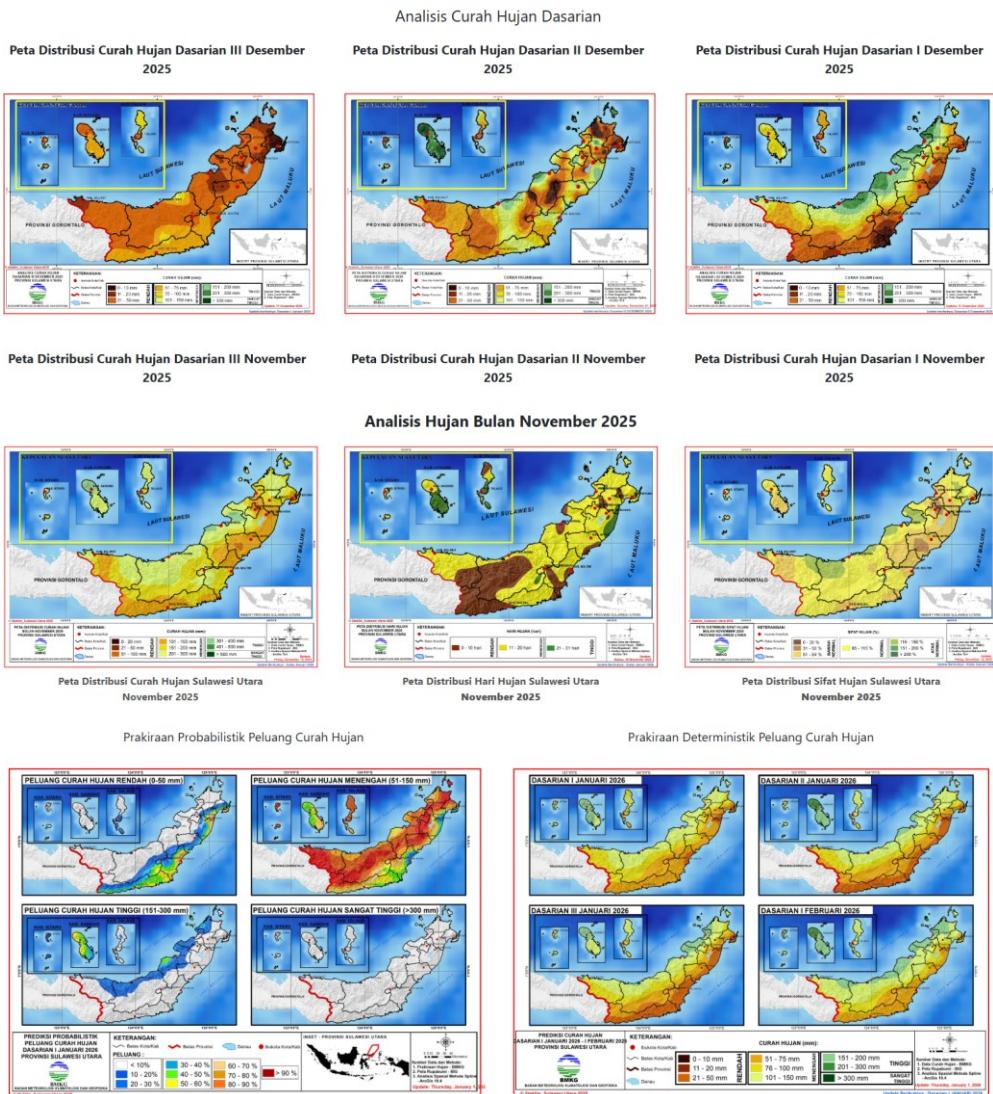
Tabel 6. Hasil Pengukuran Persentase Akurasi Informasi Klimatologi

Total Pos Hujan Obs dan ARG di Provinsi Sulawesi Utara adalah 157 Pos

PDATA	Persen	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agst	Sep	Okt	Nov	Des
INPUT Jumlah Pos yang dipakai Prediksi	Buletin	157	155	155	157	155	156	157	157	157	156	156	156
	Dasarian 1	157	156	157	157	157	155	157	157	157	156	156	156
	Dasarian 2	157	156	156	157	156	157	157	157	157	156	156	156
	Dasarian 3	157	155	149	157	148	148	157	157	157	156	156	156
PDATA %	Persen	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agst	Sep	Okt	Nov	Des
Percentase Pos Hujan Obs dan ARG yang digunakan untuk pengolahan variabilitas dan perubahan iklim	Buletin	50	50	50	50	50	50	50	50	70	80	90	96
	Dasarian 1	50	50	50	50	50	50	50	50	70	80	90	96
	Dasarian 2	50	50	50	50	50	50	50	50	70	80	90	96
	Dasarian 3	50	50	50	50	50	50	50	50	70	80	90	96
PRODUK %	Persen	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agst	Agst	Agst	Agst	Des
Percentase Produk Iklim Utama terkait hujan	Buletin	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Dasarian 1	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Dasarian 2	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Dasarian 3	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PDATA	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sep	Okt	Nov	Des	
PDATA	50	50	50	50	50	50	50	50	70	80	90	96	
PRODUK	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
PPLID	75	75	75	75	75	75	75	75	85	90	95	98	

Realisasi persentase pemenuhan layanan informasi variabilitas dan perubahan iklim diperoleh dari nilai rata-rata persentase Persentase Pos Hujan dan ARG yang digunakan untuk pengolahan variabilitas dan perubahan iklim dan persentase produk iklim utama yang telah diterbitkan melalui Buletin dan peta dasarian yang diterbitkan setiap bulan dan per dasarian.

Berdasarkan hasil capaian, diketahui bahwa indikator ini melebihi dari capaian target yang ditetapkan. Hal ini dapat diperoleh karena informasi yang dirilis selalu tepat pada waktu yang telah ditentukan dan persentase data masuk pos hujan dan ARG yang tepat waktu, selain itu informasi yang dirilis melalui perhitungan yang akurat dengan memperhatikan faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi hasil. Evaluasi yang dilakukan setiap bulan terhadap informasi sebelumnya juga menjadi salah satu pendukung untuk mencapai target. Stasiun Klimatologi Sulawesi utara dapat merilis informasi dengan tingkat akurasi yang ditentukan memerlukan faktor pendukung yaitu dari segi SDM yang berkualitas yang memiliki ilmu dan informasi yang selalu berusaha diperbarui serta keterampilan yang terus diasah.



Gambar 3. Peta Analisis dan Prakiraan Curah Hujan yang dipublikasikan setiap dasarian dan bulanan

IKK 1.2 : Persentase Pemahaman Masyarakat Peserta Literasi dan Sekolah Lapang Terhadap Informasi Klimatologi di daerah

Indikator persentase pemahaman masyarakat Peserta Literasi dan Sekolah Lapang terhadap informasi klimatologi yang disampaikan merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman masyarakat terhadap informasi yang disampaikan oleh unit kerja pada saat Kegiatan Sekolah Lapang Iklim Operasional maupun Sekolah Lapang Iklim Tematik. Perhitungan tingkat pemahaman dilakukan berdasarkan perumusan berikut:

$$PP = \frac{PPOps + PPTem}{2} = \frac{\frac{\sum PostTestOps}{nOps} + \frac{\sum PostTestTem}{nTem}}{2}$$

Keterangan :

PP	= Persentase Pemahaman Masyarakat Peserta Literasi dan Sekolah Lapang Iklim dan Kualitas Udara yang disampaikan
PPOps	= Persentase Pemahaman Masyarakat Peserta Literasi dan Sekolah Lapang Iklim Operasional
PPTem	= Persentase Pemahaman Masyarakat Peserta Literasi dan Sekolah Lapang Iklim Tematik
Σ PostTestOps	= Jumlah Nilai Post Test Peserta SLI Operasional
Σ PostTestTem	= Jumlah Nilai Post Test Peserta SLI Tematik
nOPs	= Jumlah Peserta Post Test SLI Operasional
nTem	= Jumlah Peserta Post Test SLI Tematik

Berdasarkan definisi dan formulasi indikator kinerja diatas, maka nilai realisasi untuk tahun 2025 dihitung sebagai berikut:

$$PP = \frac{PPOps + PPTem}{2} = 86\%$$

Data yang digunakan pada perhitungan realisasi kinerja bulan Januari sampai dengan Desember 2025 menggunakan data Hasil Pengukuran Persentase Pemahaman Masyarakat Peserta Literasi dan Sekolah Lapang Iklim yang disampaikan yang dilaksanakan pada Kegiatan Kegiatan SLI Tematik di Kabupaten Minahasa.

Indikator kinerja “Persentase Pemahaman Masyarakat Peserta Literasi dan Sekolah Lapang Iklim dan Kualitas Udara yang disampaikan” Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara tahun 2025 mempunyai target sebesar 86%. Realisasi indikator kinerja tersebut sebesar 86% dengan capaian sebesar 100%.

Berdasarkan hasil capaian tersebut dapat diketahui bahwa indikator telah mencapai yang ditentukan. Capaian ini dapat diperoleh karena didukung beberapa aspek. Penyampaian informasi dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh seluruh kalangan merupakan faktor yang menjadikan peningkatan pemahaman masyarakat dapat dicapai.



Gambar 4. Peningkatan Persentase Pemahaman Masyarakat Terhadap Informasi Klimatologi Melalui Kegiatan Sekolah Lapang Iklim

IKK 1.3 : Persentase Pemenuhan Akurasi Informasi Iklim dan Kualitas Udara di daerah

Indikator ini digunakan untuk mengukur sejauh mana informasi cuaca, iklim, dan kondisi udara yang dihasilkan sampai ke tangan masyarakat/pemangku kepentingan dengan tepat waktu, akurat, dan dapat dipahami. Persentase pemenuhan layanan iklim terapan dan kualitas udara ini terdiri dari 5 subindikator sebagai variabel perhitungan, yaitu:

1. Persentase ketersediaan jumlah dan sektor yang dilayani terhadap informasi iklim terapan dan kualitas udara
2. Persentase kecepatan data dan/atau informasi iklim dan kualitas udara
3. Persentase Pemenuhan ketersediaan peralatan pengamatan kualitas udara baik manual maupun otomatis
4. Persentase Pemenuhan ketersediaan sistem prosesing, visualisasi dan diseminasi informasi iklim dan kualitas udara
5. Persentase ketersediaan jumlah rekomendasi yang digunakan terhadap informasi iklim terapan dan kualitas udara

Perhitungan persentase pemenuhan akurasi informasi iklim dan kualitas udara di daerah adalah sebagai berikut:

$$PPLITKU = \frac{PProSek + PKec + PAlat + PProses + PRekomendasi}{5}$$

- PPLITKU = Persentase Pemenuhan Akurasi Informasi Iklim dan Kualitas Udara
- PProsek = Persentase ketersediaan jumlah dan sektor yang dilayani terhadap informasi iklim terapan dan kualitas udara
- PKec = Persentase kecepatan data dan/atau informasi iklim dan kualitas udara
- PAlat = Persentase Pemenuhan ketersediaan peralatan pengamatan kualitas udara baik manual maupun otomatis
- PProses = Persentase Pemenuhan ketersediaan sistem prosesing, visualisasi dan diseminasi informasi iklim dan kualitas udara
- PRekomendasi = Persentase ketersediaan jumlah rekomendasi yang digunakan terhadap informasi iklim terapan dan kualitas udara
- Berdasarkan definisi dan formulasi indikator kinerja diatas, maka nilai realisasi untuk bulan Desember 2025 dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 PPLITKU &= \frac{PProSek + PKec + PAlat + PProses + PRekomendasi}{5} \\
 &= \frac{90 + 95 + 95 + 95 + 96}{5} = 94.2\%
 \end{aligned}$$

Data yang digunakan pada perhitungan realisasi kinerja tahun 2025 seperti yang terlihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Hasil Pengukuran Persentase

Jenis Layanan	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
PProSek (%)	75	75	75	85	85	85	90	90	90	90	90	90
Pkec (%)	95	94	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
PAlat (%)	90	90	90	90	90	95	95	95	95	95	95	95
PProses (%)	75	76	76	86	86	86	86	86	86	86	86	95
Prekomendasi (%)	75	75	75	80	80	80	85	85	85	85	85	96
Rerata (%)	82,0	82,0	82,0	87,2	87,2	88,2	90,2	90,2	90,2	90,2	90,2	94,2

Data yang digunakan pada perhitungan realisasi kinerja bulan Januari sampai dengan Desember 2025 menggunakan data Persentase pemenuhan layanan iklim terapan dan kualitas udara. Indikator kinerja ini pada tahun 2025 mempunyai target sebesar 93%. Realisasi indikator kinerja tersebut sebesar 94.2% dengan capaian sebesar 101%.

Berdasarkan hasil capaian tersebut dapat diketahui bahwa indikator telah melebihi taget yang ditentukan. Capaian ini dapat diperoleh karena didukung beberapa aspek. Ketersediaan data yang dapat melayani beberapa sektor serta kondisi peralatan dan kemampuan untuk memproses data tersebut menjadi produk yang mudah dipahami adalah faktor kunci untuk mencapai target indikator ini.

IKK 1.4 : Indeks kepuasan pengguna layanan informasi iklim di daerah

Indikator ini digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap layanan informasi klimatologi yang ada. Tingkat kepuasan diukur melalui Kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat (IKM).

Pada tahun 2025 telah dilaksanakan survei IKM secara *online* secara berkala tiap semester melalui website <http://eskm.bmkg.go.id> dengan memilih wilayah survei pada Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara. Pengukuran tingkat kepuasan terhadap layanan informasi klimatologi dilakukan dengan membagikan kuesioner elektronik kepada responden dari para pengguna jasa maupun stakeholder. Kuesioner terdiri dari 12 (dua belas) unsur pertanyaan yang mengacu pada Peraturan Kepala Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Pedoman Survei

Kepuasan Masyarakat. Setiap pertanyaan memiliki 4 (empat) pilihan jawaban (Skala Likert).

Indikator kinerja “indeks kepuasan pengguna layanan informasi klimatologi” Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara tahun 2025 mempunyai target 3.72 Skala Likert. Realisasi indikator kinerja sebesar 3.73 Skala Likert dengan capaian sebesar 104%. Hasil indeks kepuasan yang diperoleh di tahun 2025 memiliki nilai yang sama dengan tahun 2024 yang bernilai 3,73.

INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM)	
UNIT PELAYANAN: STASIUN KLIMATOLOGI SULAWESI UTARA	
BANDAR METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA	
SEMESTER 2 TAHUN 2025	
NILAI IKM	NAMA PELAYANAN:
93.25	
MUTU PELAYANAN	A
	RESPONDEN
JUMLAH : 234	ORANG
JENIS KELAMIN : L = 113 / P = 121	ORANG
PENDIDIKAN : SD : 0	ORANG
: SMP : 13	ORANG
: SMA : 65	ORANG
: D1/D2/D3 : 1	ORANG
: D4/S1 : 152	ORANG
: S2 ke atas : 3	ORANG
PERIODE SURVEI :	07-08-2025 s/d 23-12-2025
TERIMA KASIH ATAS PENILAIAN YANG TELAH ANDA BERIKAN, MASUKAN ANDA SANGAT BERMANFAAT UNTUK KEMAJUAN UNIT KERJA KAMI AGAR TERUS MEMPERBAIKI DAN MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN KEPADA MASYARAKAT	

Gambar 5. Indeks Kepuasan Masyarakat Periode Survei Tahun 2025

Berdasarkan hasil capaian diketahui bahwa indikator kinerja indeks kepuasan pengguna layanan informasi klimatologi telah melebihi dari target yang ditetapkan. Hal ini dapat dicapai karena didukung oleh pelayanan yang sesuai dengan prosedur dan tepat waktu. Selain itu, informasi klimatologi yang disajikan dapat membantu pengguna layanan sesuai dengan kebutuhan. Pelayanan juga dilakukan dengan menjunjung prinsip pelayanan publik seperti kemudahan akses, kedisiplinan yang mencakup kesopanan dan keramahan, serta komunikatif terhadap pengguna layanan.



Gambar 6. Pengisian Survei Kepuasan Masyarakat pengguna Layanan

Sasaran Kinerja : Terwujudnya Tata Kelola Organisasi yang baik di Daerah

IKK 2.1 : Nilai Evaluasi AKIP di Satker MKG

Nilai evaluasi AKIP oleh APIP di masing-masing satuan Kerja Daerah, terdiri dari beberapa Komponen, antara lain:

1. Perencanaan Kinerja dengan bobot 30
2. Pengukuran Kinerja dengan bobot 30
3. Pelaporan Kinerja dengan bobot 15
4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal dengan bobot 25

Kategori Nilai evaluasi atas implementasi SAKIP

1. Nilai > 90 – 100 : Sangat Memuaskan (AA)
2. Nilai > 80 – 90 : Memuaskan (A)
3. Nilai > 70 – 80 : Sangat Baik (BB)
4. Bilai > 60 – 70 : Baik (B)
5. Nilai > 50 – 60 : Cukup/memadai (CC)
6. Nilai > 30 – 50 : Kurang (C)
7. Nilai > 0 – 30 : Sangat Kurang (D)

Untuk Nilai Evaluasi AKIP di Satker MKG Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara memiliki Target Nilai BB. Realisasi indikator kinerja sebesar BB dengan capaian sebesar 100%

IKK 2.2 : Nilai IKPA di Satker MKG

Nilai IKPA adalah nilai yang menunjukkan kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga (K/L). IKPA merupakan singkatan dari Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku Bendahara Umum Negara (BUN). Nilai IKPA dihitung berdasarkan beberapa aspek, yaitu:

- Kualitas perencanaan anggaran, yang meliputi revisi DIPA dan deviasi halaman III DIPA
- Kualitas pelaksanaan anggaran, yang meliputi penyerapan anggaran, belanja kontraktual, penyelesaian tagihan, pengelolaan Uang Persediaan (UP) dan Tambahan Uang Persediaan (TUP), dan dispensasi Surat Perintah Membayar (SPM)
- Kualitas hasil pelaksanaan anggaran, yang meliputi capaian output dan penyelesaian pelaksanaan pembayaran

Dalam meningkatkan nilai IKPA, Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara

telah melakukan perencanaan anggaran secara realistik dan menyusun DIPA serta RPD dengan tepat waktu. Pengelolaan UP/GU serta kontrak dilakukan dengan tertib administrasi dan tepat waktu, termasuk pelaporan dan pertanggungjawabannya. Pelaporan keuangan dan capaian output telah dilaporkan dengan lengkap, akurat, dan tepat waktu.



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
STASIUN KLIMATOLOGI KAYUWATU - MANADO

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total Konversi Bobot)	
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP						
1	049	075	450768	STASIUN KLIMATOLOGI SULAWESI UTARA		Nilai	100.00	79.20	93.91	0.00	100.00	94.52	100.00	85.11	90%	0.00	94.57
						Bobot	10	15	20	0	10	10	25				
						Nilai Akhir	10.00	11.88	18.78	0.00	10.00	9.45	25.00				
						Nilai Aspek	89.60			96.14			100.00				

Gambar 7. Nilai Evaluasi IKPA Stasiun

Untuk Nilai Evaluasi IKPA di Satker MKG Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara memiliki Target Nilai 90.5. Realisasi indikator kinerja sebesar 94.7 dengan capaian sebesar 104.5%.

IKK 2.3 : Persentase jumlah BMN yang di PSP-kan

Jumlah BMN yang ditetapkan status Penggunaannya (PSP) dibagi jumlah seluruh BMN. Data dukung berupa Rekap dari Aplikasi SIMAN (Sistem Manajemen Asset Negara). Untuk Persentase jumlah BMN yang di PSP-kan Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara memiliki Target sebesar 90%. Realisasi indikator kinerja sebesar 100% dengan capaian sebesar 111%.

LAPORAN PEMANTAUAN PERIODIK
Kuasa Pengguna Barang
Semester I Tahun 2025

KODE KPB : 075011700450768000KD
NAMA KPB : STASIUN KLIMATOLOGI SULAWESI UTARA

A.
A.1.

Penggunaan BMN
Penetapan Status Penggunaan

Jenis BMN	Sudah PSP		Belum PSP		Jumlah BMN	
	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai
1	2	3	4	5	6	7
Tanah	2	4550085000	0	0	2	4550085000
Peralatan dan Mesin	591	11800562402	0	0	591	11800562402
Gedung dan Bangunan	24	3447944200	0	0	24	3447944200
Jalan, Irigasi dan Jaringan	12	488384895	0	0	12	488384895
Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0	0	0
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0	0	0	0	0
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0	0	0	0	0
Aset Tak Berwujud	0	0	0	0	0	0
Aset Lain-lain	0	0	0	0	0	0
Jumlah	629	20286976497	0	0	629	20286976497

Gambar 8. Laporan Presentase Jumlah BMN yang di PSP-Kan

IKK 2.4 : Nilai Pengawasan Kearsipan Internal di Satker MKG

Penilaian Audit internal yang telah diverifikasi oleh ANRI berdasarkan 2 komponen penilaian :

1. Pengelolaan Arsip Dinamis
2. SDM Kearsipan

Kriteria Penilaian

- > 0-30 : Sangat Kurang (D)
- > 30-50 : Kurang (C)
- > 50-60 : Cukup (CC)
- > 60-70 : Baik (B)
- > 70-80 : Baik Sekali (BB)
- > 80-90 : Memuaskan (A)
- > 90-100 : Sangat Memuaskan (AA)

Untuk Nilai Pengawasan Kearsipan Internal di Satker MKG Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara memiliki Target sebesar 60. Realisasi indikator kinerja sebesar 65.31% dengan capaian sebesar 109%.

BAB III
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan uraian hasil pengawasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan kearsipan di lingkungan Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara selaku Unit Kearsipan II secara keseluruhan memperoleh penilaian sebesar 65.31 (enam puluh lima poin tiga satu) dengan kategori "B (Baik)".

Adapun hasil penilaian untuk setiap aspek adalah sebagai berikut:

No	Aspek/Sub Aspek	Nilai Standar	Nilai	Bobot Sub-Aspek	Nilai Sub-Aspek	Bobot Aspek	Nilai Aspek
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (4) / (3) x (5) x 100	(7)	(8) = (6) x (7)
1	PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS	6400	3700		72.68	50%	36.34
1.1	Pengendalian Naskah Dinas	800	800	25%	25.00		
1.2	Penggunaan Arsip	800	800	25%	25.00		
1.3	Pemeliharaan Arsip	2000	1100	25%	13.75		
1.4	Penyusutan Arsip	2800	1000	25%	8.93		
2.	SUMBER DAYA KEARSIPAN	6100	3255		57.93	50%	28.97
2.1	SDM Kearsipan	2500	1855	50%	37.10		
2.2.	Prasarana dan Sarana Kearsipan	3600	1500	50%	20.83		
		Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Internal				65.31	
		Kategori				B (BAIK)	

Berdasarkan hasil penilaian tersebut agar pejabat yang bertanggung jawab pada Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara dapat menindaklanjuti rekomendasi yang telah kami sampaikan khususnya pada aspek-aspek yang memperoleh penilaian belum baik.



Gambar 9. Laporan Hasil Pengawasan Kearsipan Internal

IKK 3.1 : Persentase alat operasional utama Klimatologi yang laik operasi

Pencapaian kinerja kelaikan alat operasional utama klimatologi merupakan parameter kunci dalam menjamin validitas dan kontinuitas data iklim nasional. Sepanjang tahun pelaporan, organisasi telah melakukan upaya sistematis untuk memastikan seluruh infrastruktur observasi, mulai dari peralatan konvensional hingga instrumen otomatis seperti , Automatic Weather Station (AWS) Automatic Agroclimate Weather Station (AAWS) dan Automatic Rain Gauge (ARG), berada dalam kondisi standar pelayanan minimum. Hal ini dilakukan demi mendukung penyajian informasi iklim yang akurat bagi sektor pertanian, penerbangan, dan penanggulangan bencana.

Perhitungan persentase alat operasional utama Klimatologi yang laik operasi adalah sebagai berikut:

$$PALOP = \frac{JP}{JA} \times 100\%$$

PALOP = Persentase alat operasional yang laik operasi

JP = Jumlah alat operasional utama terpelihara/laik operasi

JA = Jumlah alat

Berdasarkan definisi dan formulasi indikator kinerja diatas, maka nilai realisasi untuk bulan Desember 2025 dihitung sebagai berikut:

$$PALOP = \frac{JP}{JA} = \frac{100 + 98.39 + 98.64}{3} = 99.01\%$$

Data yang digunakan pada perhitungan realisasi kinerja tahun 2025 seperti yang terlihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Hasil Pengukuran Persentase

	AWS	AAWS	ARG	Rata-Rata
Januari	100	98.39	98.4	98.93
Februari	100	100	100	100
Maret	100	100	99.54	99.84667
April	100	100	98.57	99.52333
Mei	100	100	99.77	99.92333
Juni	100	100	100	100
Juli	99.54	100	98.39	99.31
Agustus	98.16	100	98.39	98.85
September	100	98.33	99.76	99.36333
Oktober	98.16	100	97.91	98.69
November	99.05	100	96.19	98.41333
Desember	100	98.39	98.64	99.01
Rata-Rata	99.57583	99.5925	98.79667	99.32167

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi teknis, persentase alat yang laik operasi pada tahun ini berhasil mencapai 99.31%. Kelaikan ini diukur berdasarkan parameter kalibrasi yang masih berlaku, konsistensi pengiriman data secara harian, serta kondisi fisik perangkat di lapangan yang memenuhi standar teknis operasional yang ditetapkan.

Keberhasilan pencapaian target ini didorong oleh penguatan program pemeliharaan preventif dan korektif yang dilakukan secara berkala. Implementasi sistem peringatan dini kerusakan alat serta ketersediaan suku cadang cadangan di gudang logistik menjadi faktor pendukung utama dalam

meminimalisir waktu henti (downtime) peralatan. Selain itu, optimalisasi kompetensi teknisi melalui pelatihan pemeliharaan perangkat digital turut mempercepat proses perbaikan mandiri di tingkat stasiun daerah.

Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan yang memengaruhi kelaikan alat di beberapa titik lokasi, terutama terkait gangguan faktor alam seperti banjir dan kelembapan ekstrem yang mempercepat korosi pada sensor. Selain itu, kendala aksesibilitas pada lokasi pengamatan di daerah terpencil masih menjadi hambatan dalam proses mobilisasi tim teknis. Sebagai langkah tindak lanjut, organisasi berkomitmen untuk meningkatkan perlindungan perangkat melalui pemasangan sistem grounding yang lebih mumpuni serta memperkuat sistem pemantauan kesehatan alat berbasis kecerdasan buatan (AI device health monitoring) untuk tahun anggaran mendatang.



Gambar 10. Pemeliharaan Peralatan Aloptama

B. Realisasi Anggaran

Realisasi penyerapan anggaran Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara tahun 2025 untuk semua jenis belanja sebesar Rp. 1,634,058,027 atau sebesar 56,98% dari total pagu sebesar **Rp. 2,867,937,000**. Realisasi ini menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp. 2,506,600,619,-. Atau sebesar 83,13%.

Penurunan pada penyerapan disebabkan adanya pagu blokir sebesar 41.68% dari total pagu.

LAPORAN PAGU DANA PER KEGIATAN

No.	Kode Nama Kegiatan	Pagu	Realisasi	Persentase Realisasi	Outstanding Kontrak	Jumlah Blok/Direvisi	Dana Tersedia
1	3340 Pengelolaan dan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Keuangan, Perlengkapan, Tata Usaha dan Rumah Tangga Bmkg	1,013,260,000	651,780,134	64.33%	0	327,650,000	33,829,866
2	3346 Pengelolaan Layanan Informasi Iklim Terapan BMKG	52,530,000	49,375,000	93.99%	0	0	3,155,000
3	3347 Pengelolaan Instrumen, Kalibrasi dan Rekayasa BMKG	675,672,000	230,727,908	34.15%	0	444,905,000	39,092
4	3352 Pengelolaan Informasi Perubahan Iklim BMKG	1,126,475,000	702,174,985	62.33%	0	422,839,000	1,461,015
Jumlah		2,867,937,000	1,634,058,027	56.98%	0	1,195,394,000	38,484,973

Disclaimer: Realisasi berbasis akrual dan bersifat brutto

KODE	URAIAN	KODE	URAIAN	
450768	STASIUN KLIMATOLOGI SULAWESI UTARA Jumlah Dana yang tidak dapat dicairkan	Rp. 1.195.394	Tidak Dapat Dicairkan Kebijakan Penyelesaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah	Rp. 7.000
	52 Belanja Barang	Rp. 995.394	Disposisi: Kebijakan Penyelesaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya	
	53 Belanja Modal	Rp. 200.000	Belanja Barang Persemaian Pemeliharaan Peralatan dan Mesin(RM)	
075.01.OJ	Program Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika		Tidak Dapat Dicairkan Kebijakan Penyelesaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah	Rp. 68.300
3347.CCG	OM Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup		Disposisi: Kebijakan Penyelesaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya	
	523123 Belanja Barang Persemaian Pemeliharaan Peralatan dan Mesin(RM)	Rp. 444.905	Belanja Perjalanan Dinas Biasa(RM)	Rp. 75.939
	Tidak Dapat Dicairkan Kebijakan Penyelesaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya		Kebijakan Penyelesaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya	
	Disposisi: Kebijakan Penyelesaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya		Program Dukungan Manajemen	
3352	Pengelolaan Informasi Perubahan Iklim BMKG		Pengelolaan Keuangan, Perlengkapan, Tata Usaha dan Rumah Tangga BMKG	
3352.BAH	Pelayanan Publik Lainnya			
	521811 Belanja Barang Persemaian Barang Konsumsi(RM)	Rp. 145.600		
	Tidak Dapat Dicairkan Kebijakan Penyelesaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah			
	Disposisi: Kebijakan Penyelesaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya			
	523121 Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin(RM)	Rp. 36.000		
	Tidak Dapat Dicairkan Kebijakan Penyelesaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah			
	Disposisi: Kebijakan Penyelesaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya			
3352.CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi			
	523111 Belanja Modal Peralatan dan Mesin(RM)	Rp. 90.000		
	Tidak Dapat Dicairkan Kebijakan Penyelesaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah			
	Disposisi: Kebijakan Penyelesaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya			
3352.CCG	OM Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup			
	523121 Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin(RM)			

KODE	URAIAN	KODE	URAIAN	
	Tidak Dapat Dicairkan Kebijakan Penyelesaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah	Rp. 27.020		
	Disposisi: Kebijakan Penyelesaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya			
	521119 Belanja Barang Operasional Lainnya(RM)	Rp. 19.900		
	Tidak Dapat Dicairkan Kebijakan Penyelesaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah			
	Disposisi: Kebijakan Penyelesaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya			
	521811 Belanja Barang Persemaian Barang Konsumsi(RM)	Rp. 12.911		
	Tidak Dapat Dicairkan Kebijakan Penyelesaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah			
	Disposisi: Kebijakan Penyelesaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya			
	523111 Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan(RM)	Rp. 29.760		
	Tidak Dapat Dicairkan Kebijakan Penyelesaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah			
	Disposisi: Kebijakan Penyelesaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya			
3340.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Infrastruktur			
	533121 Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan(RM)	Rp. 110.000		
	Tidak Dapat Dicairkan Kebijakan Penyelesaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah			
	Disposisi: Kebijakan Penyelesaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya			

Gambar 11. Rincian Blokir Pagu yang mempengaruhi penurunan persentase penyerapan anggaran

C. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (*output*) yang ingin dicapai dengan sumber daya (*input*) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dalam pencapaian *output* tersebut menggunakan *input* seminimal mungkin.

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan menggunakan rumus efisiensi dari Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021 dengan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{(AA \times CSS) - RA}{n} \times 100\%$$

Dimana

- E = Efisiensi
 AA = Alokasi anggaran sasaran strategis
 RA = Realisasi anggaran sasaran strategis
 CSS = Capaian kinerja sasaran strategis
 n = Jumlah alokasi anggaran sasaran strategis

Berdasarkan definisi dan formula rumus, maka nilai efisiensi untuk Tahun 2025 dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 E &= \frac{(AA \times CSS) - RA}{n} \times 100\% \\
 &= \frac{(102.5\% \times 2.867.937.000) - 1.634.058.027}{2.867.937.000} \times 100\% \\
 &= \frac{2.939.635.425 - 1.634.058.027}{2.867.937.000} \times 100\% \\
 &= \frac{1.305.577.398}{2.867.937.000} \times 100\% \\
 &= 45.52\%
 \end{aligned}$$

Adapun dari perhitungan rumus diatas, diperoleh hasil efisiensi tahun 2025 sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 9. Perhitungan Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya Tahun 2025

No.	Sasaran Strategis	Capaian Sasaran Strategis (CSS)	Alokasi Anggaran (AA)	Realisasi Anggaran (RA)	AA x CSS	(AA x CSS)-RA
1.	Meningkatnya layanan informasi Klimatologi di daerah yang berkualitas	102.5%	2.867.937.000	1.634.058.027	2.939.635.425	1.305.577.398
Efisiensi						45.52%

Berdasarkan tabel diatas, nilai efisiensi Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara adalah sebesar **45.52%** yang didapatkan dari formulasi pagu anggaran, realisasi dan capaian kinerja.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara tahun 2025 disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara selama tahun 2025. Laporan Kinerja ini merupakan refleksi pelaksanaan atas Rencana Kinerja Tahunan 2025 Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

Penetapan indikator kinerja merupakan salah satu tahap awal Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis menuju terwujudnya visi dan misi organisasi. Pencapaian kinerja merupakan wujud sinergi seluruh jajaran Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara dalam menghadapi berbagai tantangan di tahun 2025. Namun demikian, upaya penyempurnaan sasaran, sektor, fokus, lokus dan segmen serta sinergi akan selalu ditingkatkan serta perbaikan indikator kinerja akan terus dilakukan agar lebih terukur, berkualitas, dan memiliki target yang menantang dan tentunya berdampak hasil dan dirasakan oleh pemangku kepentingan.

Sebagai bentuk tanggung jawab atas sasaran, program, kegiatan tahunan, dengan disusunnya Laporan Akuntabilitas ini menunjukkan bahwa Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara telah berusaha memenuhi setiap target atas segala aspek serta berbagai upaya dari setiap lini sampai dengan Desember 2025. Beberapa sasaran kinerja maupun indikator kinerja utama yang belum tercapai, akan menjadi pendorong bagi Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara untuk berbenah, selalu mengevaluasi dan melakukan serangkaian perbaikan dari setiap kegiatan yang dilaksanakan dan untuk perbaikan perencanaan strategi yang lebih baik lagi.

Laporan Kinerja Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara tahun 2025 ini diharapkan dapat memberikan informasi yang komprehensif dan transparan atas capaian kinerja organisasi dalam mencapai tujuan organisasi. Laporan ini juga diharapkan menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan capaian kinerja Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara sehingga berdampak positif dalam mendukung terwujudnya BMKG yang berkelas dunia.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja (PK) Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara Tahun 2025

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
KEPALA STASIUN KLIMATOLOGI SULAWESI UTARA
REVISI II**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aris Yunatas, SP, M.P

Jabatan : Kepala Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. A. Fachri Radjab, S.Si, M.Si

Jabatan : Direktur Informasi Perubahan Iklim

Selaku atasan langsung pihak pertama

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Minahasa Utara, 15 Desember 2025

Pihak Kedua,
Direktur Informasi Perubahan Iklim

Pihak Pertama,
Kepala Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara

Dr. A. Fachri Radjab, S.Si, M.Si
NIP. 197507181997031001

Aris Yunatas, SP, M.P
NIP. 197706271997031001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KEPALA STASIUN KLIMATOLOGI SULAWESI UTARA
REVISI II

NO	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Tersedianya Layanan Klimatologi yang Prima di Daerah	Persentase pemenuhan akurasi informasi variabilitas iklim dan perubahan iklim di daerah	93 %
		Persentase Pemahaman Masyarakat Peserta Literasi dan Sekolah Lapang Terhadap Informasi Klimatologi di daerah	86 %
		Persentase Pemenuhan Akurasi Informasi Iklim dan Kualitas Udara di daerah	93 %
		Indeks kepuasan pengguna layanan informasi iklim di daerah	3.72 Skala Likert
2	Meningkatnya kualitas tata kelola dukungan manajemen yang baik di daerah	Nilai Evaluasi AKIP di Satker MKG	BB Predikat
		Nilai IKPA di Satker MKG	90.5 Nilai
		Persentase jumlah BMN yang di PSP-kan	90 %
		Nilai Pengelolaan Arsip di Satker MKG	60 Nilai
3	Meningkatnya layanan operasional aloptama Klimatologi yang prima	Persentase alat operasional utama Klimatologi yang laik operasi	97 %

Kegiatan

- | | |
|---|---------------------|
| 1. Pengelolaan Layanan Informasi Iklim Terapan BMKG | Rp. 52.530.000,- |
| 2. Pengelolaan Instrumenasi, Kalibrasi dan Rekayasa BMKG | Rp. 675.672.000,- |
| 3. Pengelolaan Informasi Perubahan Iklim BMKG | Rp. 1.126.475.000,- |
| 4. Pengelolaan Keuangan, Perlengkapan, Tata Usaha dan Rumah Tangga BMKG | Rp. 1.013.260.000,- |

Minahasa Utara, 15 Desember 2025

Pihak Kedua,
 Direktur Informasi Perubahan Iklim

Dr. A. Fachri Radjab, S.Si, M.Si
 NIP. 197507181997031001

Pihak Pertama,
 Kepala Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara

Aris Yunatas, SP, M.P
 NIP. 197706271997031001

Lampiran 2. SK Tim Penyusun Laporan Kinerja (LAKIP) Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara Tahun 2025



KEPUTUSAN KEPALA STASIUN KLIMATOLOGI KELAS II SULAWESI UTARA
NOMOR: e.B/PR.00.02/001/KSLU/I/2026

TENTANG

**PEMBENTUKAN TIM PENYUSUNAN LAPORAN AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) TAHUN 2026**
SATUAN KERJA STASIUN KLIMATOLOGI KELAS II SULAWESI UTARA
BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA

KEPALA STASIUN KLIMATOLOGI KELAS II SULAWESI UTARA

Menimbang : a. Bahwa Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) adalah merupakan Laporan Kinerja Tahunan yang berisi pertanggung jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi, yang dalam penyusunannya memerlukan kecermatan dan ketelitian;
b. Bahwa agar dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tersebut dapat menggambarkan secara akuntabel kinerja suatu instansi dan memenuhi standar penyusunan sebagaimana diamanatkan dalam peraturan perundang-undangan, maka perlu dibentuk Tim Penyusunan LAKIP;
c. Bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, dipandang perlu menunjuk dan mengangkat Tim Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), yang terdiri dari Pengarah, Penanggungjawab, Ketua dan Anggota;
d. Bahwa nama-nama sebagaimana terlampir dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap untuk ditunjuk sebagai Tim Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Satuan kerja Stasiun Klimatologi Kelas II Sulawesi Utara.

Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2009 tentang Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika

2. Peraturan Pemerintah Nomor 08 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Tahun 8 Tahun 2015 tentang Pedoman dan Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA STASIUN KLIMATOLOGI KELAS II SULAWESI UTARA TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENYUSUNAN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2025 SATUAN KERJA STASIUN KLIMATOLOGI KELAS II SULAWESI UTARA.
- KESATU : Tim Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Satuan Kerja Stasiun Klimatologi Kelas II Sulawesi Utara.
- KEDUA : Tim Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Satuan Kerja Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara bertugas menghimpun bahan-bahan laporan dan menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2025 Satuan Kerja Stasiun Kelas II Klimatologi Sulawesi Utara.
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal 01 Januari 2026 s.d 31 Desember 2026 dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Minahasa Utara
Pada tanggal : 03 Januari 2026
 Plt. Kepala Stasiun Klimatologi Kelas II
 Sulawesi Utara,



Restauli Pasaribu, S.Kom

Lampiran : Surat Keputusan Kuasa Pengguna
Anggaran Stasiun Klimatologi Kelas II
Sulawesi Utara
Nomor : e.B/PR.00.02/001/KSLU/I/2026
Tanggal : 03 Januari 2026

TIM PENYUSUN
LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)
STASIUN KLIMATOLOGI KELAS II SULAWESI UTARA
TAHUN 2026

Pengarah : Guswanto, M.Si
Penanggung Jawab : Restauli Pasaribu, S.Kom
Ketua : Andre Alfian Hidayat, S.Tr, M.Si
Anggota :
1. Christianto Daniel Pesoth, S.Tr
2. Muhammad Tahmid, S.Tr



Lampiran 3. Laporan Hasil Evaluasi Akip



**BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
INSPEKTORAT**

**LAPORAN HASIL EVALUASI
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
STASIUN KLIMATOLOGI SULAWESI UTARA
TAHUN 2024**

Nomor: e.B/PW.01.05/147/IPR/VI/2025
Tanggal: 4 Juli 2025

*Jl. Angkasa I Nomor 2, Kemayoran, DKI Jakarta
Telp. (021) 65866231, Fax (021) 65866230*

Ikhtisar Eksekutif

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021, tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, telah dilakukan evaluasi atas implementasi SAKIP Tahun 2024 pada Stasiun Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara.

Evaluasi AKIP ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dilaksanakan dalam mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil (*result oriented government*).

Lingkup evaluasi meliputi : perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi internal.

Metodologi yang digunakan dalam evaluasi atas implementasi SAKIP adalah kombinasi dari metodologi kualitatif dan kuantitatif dengan mempertimbangkan segi kepraktisan dan kegunaan (kemanfaatan) karena akan disesuaikan dengan tujuan evaluasi yang telah ditetapkan dan mempertimbangkan kendala yang ada.

Hasil evaluasi atas implementasi SAKIP Tahun 2024 memperoleh angka sebesar **77,70** dengan kategori **"BB" (Sangat Baik)**, dan direkomendasikan sebagai berikut :

1. Agar dibuat rencana kinerja dan disusun sampai level individu agar lebih jelas penugasan sampai level individu
2. Agar penyusunan rencana kinerja mengupayakan hubungan yang berkaitan antara strategi, kebijakan serta aktifitas antar bidang
3. Agar permasalahan yang ada di internal diupayakan menggunakan kekuatan yang ada secara optimal, memanfaatkan peluang yang ada, juga perlu ditambahkan peran UPT yang berkaitan langsung kepada kebutuhan stakeholder dan disesuaikan dengan kondisi lingkungan setempat
4. Agar lebih teliti dalam menyampaikan angka pada laporan sehingga informasi yang disampaikan benar

Inspektur,



Nasrul Wathon

Bab I	Pendahuluan
	<p>a. Dasar Hukum Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006, tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614); 2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; 3. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021, tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. 4. Surat Tugas Inspektor Nomor: e.B/TU.01.00/069/IPR/VI/2025 tanggal 2 Juni 2024 tentang Kegiatan Evaluasi Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Satuan Kerja di Lingkungan BMKG Tahun 2024.
	<p>b. Latar Belakang</p> <p>Penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu program yang dilaksanakan dalam rangka reformasi birokrasi untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas dari KKN, meningkatnya kualitas pelayanan publik, dan meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi. Penguatan akuntabilitas ini dilaksanakan dengan penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, tentang SAKIP. Untuk mengetahui sejauh mana instansi pemerintah mengimplementasikan SAKIP-nya dan sekaligus mendorong adanya peningkatan kinerja instansi pemerintah, maka perlu dilakukan evaluasi implementasi SAKIP. Evaluasi SAKIP ini diharapkan dapat mendorong setiap instansi pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah untuk berkomitmen dan secara konsisten meningkatkan implementasi SAKIP dalam mewujudkan capaian kinerja (hasil) yang telah direncanakan.</p>
	<p>c. Tujuan Evaluasi</p> <p>Tujuan evaluasi atas implementasi SAKIP adalah untuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP; 2) Menilai tingkat implementasi SAKIP; 3) Menilai tingkat Akuntabilitas Kinerja; 4) Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan implementasi SAKIP;

5) Memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.

d. Ruang Lingkup Evaluasi

Lingkup evaluasi atas implementasi SAKIP Tahun 2024 mencakup:

1. Penilaian kualitas perencanaan kinerja yang selaras yang akan dicapai untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan;
2. Penilaian pengukuran kinerja berjenjang dan berkelanjutan yang telah menjadi kebutuhan dalam penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja;
3. Penilaian pelaporan kinerja yang menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, baik keberhasilan/ kegagalan kinerja serta upaya perbaikan / penyempurnaannya yang memberikan dampak besar dalam penyesuaian strategi/ kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya; dan
4. Penilaian evaluasi akuntabilitas kinerja internal yang memberikan kesan nyata (dampak) dalam peningkatan implementasi SAKIP untuk efektifitas dan efisiensi kinerja.

e. Metodologi Evaluasi

Metodologi yang digunakan dalam evaluasi atas implementasi SAKIP adalah kombinasi dari metodologi kualitatif dan kuantitatif dengan mempertimbangkan segi kepraktisan dan kegunaan (kemanfaatan) karena akan disesuaikan dengan tujuan evaluasi yang telah ditetapkan dan mempertimbangkan kendala yang ada.

f. Gambaran Umum Unit Kerja

Satuan kerja yang dievaluasi implementasi SAKIP-nya adalah Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara. Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara dibentuk berdasarkan Peraturan Kepala BMKG Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Stasiun Meteorologi, Stasiun Klimatologi, dan Stasiun Geofisika. Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika. Stasiun Klimatologi mempunyai tugas melaksanakan pengamatan, pengelolaan data, pelayanan informasi jasa klimatologi, dan pemeliharaan alat klimatologi.

Stasiun Klimatologi menyelenggarakan fungsi :

- 1) pengamatan klimatologi;
- 2) pengolahan data klimatologi;
- 3) pelayanan informasi dan jasa klimatologi
- 4) pemeliharaan alat klimatologi;
- 5) koordinasi/kerjasama; dan
- 6) Pelaksanaan administrasi dan kerumah tanggaan stasiun.

Sampai dengan Desember 2024, Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara memiliki pegawai sebanyak 20 orang terdiri dari : 1 pegawai eselon IV.b, 16 pegawai fungsional, 1 pegawai arsiparis, 2 pegawai fungsional umum.

g. Gambaran Umum Implementasi SAKIP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara Tahun 2024 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam mencapai misi, visi, tujuan dan sasaran strategis pelaksanaan tugas dan fungsi. LAKIP Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara merupakan wujud akuntabilitas instansi pemerintah yang mengacu kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

h. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Tahun Sebelumnya

Telah dilakukan penyelarasan penetapan sasaran dan indikator kinerja pada dokumen RKT, PK dan Laporan Kinerja.

Bab II Gambaran Hasil Evaluasi

a. Uraian Hasil Evaluasi

Evaluasi atas implementasi SAKIP Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara Tahun 2024 mencakup empat komponen, yaitu : Komponen Perencanaan Kinerja, Komponen Pengukuran Kinerja, Komponen Pelaporan Kinerja, Komponen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal dengan nilai evaluasi sebesar 76,80 dengan kategori "BB" (Sangat Baik). Rincian hasil evaluasi atas sub-sub komponennya dikemukakan di bawah ini :

a. Evaluasi atas Perencanaan Kinerja

Evaluasi atas Komponen Perencanaan Kinerja meliputi tiga sub komponen sebagai berikut :

1) Sub Komponen Dokumen Perencanaan Kinerja Telah Tersedia	: 5,4
2) Sub Komponen Dokumen Perencanaan Kinerja yang Memenuhi Standar	: 6,3
3) Sub Komponen Perencanaan Kinerja Telah Dimanfaatkan	: <u>10,50</u>
Hasil Evaluasi atas Perencanaan Kinerja	: 22,20

b. Evaluasi atas Pengukuran Kinerja

Evaluasi atas Komponen Pengukuran Kinerja meliputi tiga sub komponen, sebagai berikut :

1) Sub Komponen Pengukuran Kinerja Telah Dilakukan	: 5,4
2) Sub Komponen Pengukuran Kinerja yang Efektif dan Efisien, Dilakukan Berjenjang dan Berkelanjutan	: 7,2
3) Sub Komponen Pengukuran Kinerja Telah Dijadikan Dasar Pemberian Reward dan Punishment	: 12
Hasil Evaluasi Komponen Pengukuran Kinerja	: 24,6

c. Evaluasi atas Pelaporan Kinerja

Evaluasi atas Komponen Pelaporan Kinerja meliputi tiga sub komponen, sebagai berikut :

1) Sub Komponen Dokumen Laporan Menggambarkan Kinerja	: 2,4
2) Sub Komponen Dokumen Laporan Kinerja Memenuhi Standar	: 3,6
3) Sub Komponen Pelaporan Kinerja Memberikan Dampak Besar	: 5,25
Hasil Evaluasi Komponen Pelaporan Kinerja	: 11,25

d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Evaluasi atas Komponen Akuntabilitas Kinerja Internal terdiri dari tiga sub komponen sebagai berikut :

1) Sub Komponen Evaluasi Akuntabilitas Internal Telah Dilaksanakan	: 3,50
2) Sub Komponen Evaluasi Akuntabilitas Internal Telah Dilaksanakan Secara Berkualitas dengan Sumber Daya Memadai	: 5,25

3) Sub Komponen Implementasi Telah Meningkat	: 10,00
Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	: 18,75

b. Rekomendasi

Sehubungan dengan evaluasi atas implementasi SAKIP Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara Tahun 2024 di atas, Tim Evaluator merekomendasikan sebagai berikut:

1. Agar dibuat rencana kinerja dan disusun sampai level individu agar lebih jelas penugasan sampai level individu
2. Agar penyusunan rencana kinerja mengupayakan hubungan yang berkaitan antara strategi, kebijakan serta aktifitas antar bidang
3. Agar permasalahan yang ada di internal diupayakan menggunakan kekuatan yang ada secara optimal, memanfaatkan peluang yang ada, juga perlu ditambahkan peran UPT yang berkaitan langsung kepada kebutuhan stakeholde dan disesuaikan dengan kondisi lingkungan setempat
4. Agar lebih teliti dalam menyampaikan angka pada laporan sehingga informasi yang disampaikan benar

Bab III Simpulan

Hasil evaluasi atas implementasi SAKIP Tahun 2024 memperoleh angka sebesar **76,80** dengan kategori "BB" (Sangat Baik).

Demikian disampaikan hasil evaluasi atas implementasi SAKIP Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara dan kami menghargai upaya penyempurnaan Sistem AKIP ini untuk meningkatkan pemahaman dan kualitas penilaian kinerja selanjutnya. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Terima Kasih.

Jakarta, 4 Juli 2025.

Tim Evaluator :

1. Nur Himawan :

2. Vincentius Frans Yuniar :

3. Bayu Prastowo :

4. Vincentius Andi MK :

5. Yuni Khoironi :

Lampiran :

1. Surat Perintah Tugas

**BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA**
INSPEKTORAT
Jl. Angkasa I No.2, Kemayoran, Jakarta 10720
Telp. : (021) 65866230, (021) 65866231 Fax : (021) 65866230, (021) 65866231

SURAT TUGAS
NOMOR: e.B/TU.01.00/069/IPR/VI/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Nasrul Wathon, Ak, M.Si
N I P	:	19670706 198803 1 001
Pangkat / Gol	:	Pembina Utama Madya/ IV.d
Jabatan	:	Inspektur
Unit Kerja	:	Inspektorat BMKG

Dengan ini memberikan tugas kepada pegawai sesuai daftar lampiran surat tugas ini untuk melaksanakan :

Tugas	:	Kegiatan Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Satuan Kerja di Lingkungan BMKG Tahun 2024.
Selama	:	Persiapan 3 (tiga) Hari, Pelaksanaan 14 (empat belas) Hari, Pelaporan 5 (lima) Hari, dan Lembur 2 (dua) Hari.
Lama hari	:	24 (dua puluh empat) Hari.
Tanggal Persiapan	:	10 – 12 Juni 2025.
Tanggal Pelaksanaan	:	13 – 28 Juni 2025.
Tanggal Pelaporan	:	30 Juni – 04 Juli 2025.
Lembur	:	14 dan 28 juni 2025
Sumber Dana	:	-

Demikian untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 02 Juni 2025
Inspektur,

Nasrul Wathon

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSxE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran 4. SOP Penyusunan LAKIP Satker

 <p>BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA STASIUN KLIMATOLOGI SULAWESI UTARA</p>	Nomor SOP : PR.01.02/003/KSLU/2025	
	Tanggal Penbuatannya	: 14 Mei 2025
	Tanggal Revisi	:
	Tanggal Efektif	: 14 Mei 2025
	Disahkan oleh	: Plt. Kepala Stasiun
		
SOP PENYUSUNAN LAPORAN AKUNTABILITAS INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) STASIUN KLIMATOLOGI SULAWESI UTARA		
<p>Dasar Hukum :</p> <ol style="list-style-type: none"> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2009 tentang Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika; Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2008 tentang Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika; Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Nomor KEP.06 tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standard Operating Procedures (SOP) di lingkungan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Nomor 2 Tahun 2013 Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Nomor 2 Tahun 2018 tentang Rincian Tugas Unit Kerja di lingkungan Kantor Pusat Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Nomor 5 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika 		
<p>Kualifikasi pelaksana :</p> <ol style="list-style-type: none"> Mampu mengoperasikan komputer Memahami tata naskah dinas 		
<p>Keterkaitan :</p> <p>Apabila tidak dilaksanakan, maka Penyusunan LAKIP akan mengalami keterlambatan</p>		
<p>Peralatan / perlengkapan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Komputer/laptop Printer Internet Alat Tulis Kantor 		
<p>Pencatatan dan Pendataan :</p> <p>Dicatat sebagai data manual dan data elektronik</p>		

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSE), Badan Siber dan Sandi Negara

No.	KEGIATAN	PELAKSANA			MUTU BAKU			Keterangan
		Kepala Stasiun	Kasubag TU	Tim Penyusun LAKIP	Kelengkapan	Waktu	Output	
1.	Memerintahkan untuk membuat SK Tim Penyusunan LAKIP				Disposisi	1 Jam	Disposisi	
2.	Membuat Konsep SK Tim Penyusunan LAKIP				Disposisi	1 Jam	Draf SK Tim Penyusun LAKIP	
3.	Menandatangani SK Tim Penyusunan LAKIP				Draf SK Tim Penyusun LAKIP	1 Jam	SK Tim Penyusun LAKIP	
4.	Menginstruksikan kepada Tim untuk Menyusun dokumen LAKIP				Disposisi	1 Jam	Surat Instruksi	
5.	Menyusun bahan, data dan dokumentasi dan membuat draf dokumen LAKIP				Bahan, data dan Dokumentasi	5 Hari	Draf Dokumen LAKIP	
6.	Memeriksa dan menganalisis draf dokumen LAKIP, jika tidak setuju dikembalikan ke Tim Penyusun LAKIP untuk diperbaiki, jika setuju dokumen akan ditanda tangani.				Draf Dokumen LAKIP	1 Hari	Draf Dokumen LAKIP Revisi	
7.	Menandatangani dokumen LAKIP Final				Draf Dokumen LAKIP Revisi	1 Jam	Dokumen LAKIP Final	
8.	Mengunggah dokumen ke aplikasi E-Kinerja BMKG				Dokumen LAKIP Final	1 Jam	Dokumen LAKIP Final terunggah di aplikasi E-	

Dokumen ini telah dilindungi dengan hak cipta. Dokumen ini tidak boleh diambil, diubah, dikopi, atau dipergunakan untuk tujuan lain tanpa izin tertulis dari Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSxE), Badan Siber dan Sandi Negara

				Kinerja BMKG	
--	--	--	--	--------------	--

*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSxE), Badan Siber dan Sandi Negara*